HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN KAKI DENGAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 TULAKAN KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh;

NAMA ;ROHMAD DINOTO
NPM : 11.1.01.09.1342

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASIFAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SKRIPSI

Oleh :

ROHMAD DINOTC

NIM : 11.1.01.09.134

Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN KAKI
MENGGIRING BOLA PADA SISWA KELAS VI
KABUPATEN PACITAN TAHUN PEL

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk di
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kes
Fakultas Keguruan dan Ilmu P
Universitas Nusantara PGRI

Tanggal: 10 Agustus 20

Pembimbing I

Drs. SUGITO, M.Pd

RURUH H

HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN KAKI DENGAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 TULAKAN KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Skripsi oleh:

ROHMAD DINOTO
NIM: 11.1.01.09.1342

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN KAKI DENGAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 TULAKAN KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Ruruh Handayani Bekti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

ROHMAD DINOTO
11.1.01.09.1342
FKIP - PJKR
rdinoto90@gmail.com
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Ruruh Andayani Bekti,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

"Hubungan Antara Kelincahan Kaki Dengan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 TULAKAN Kabupaten PacitanTahun Pelajaran 2014/2015". Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Kata Kunci: Hubungan, kelincahan kaki, menggiring bola

Masalahyangdiangkat dalampenelitian ini adalah apakah ada hubungan antara

kelincahan kaki dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015. Tujuanpenelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya hubungan antara kelincahan kaki dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional atau *Correlational Design*dengan teknik tes danpengukuran.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 82 siswa.Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Hasil pengundian diambil satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII B yang berjumlah 27 siswa.Instrumen penelitian menggunakan tes kelincahan dan tes hasil belajar menggiring bola.Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar,dimana kelincahan kaki (X)sebagai variabel bebas dan hasil belajar menggiring bola (Y)sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,517dengan arah korelasi yang berlawanan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kelincahan kaki dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima.

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan pembelajaran hendaknya memberikan prioritas yang seimbang antara materi pelajaran untuk kelincahan kaki dan teknik-teknik dasar menggiring bola.2) Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran permainan sepakbola. 3) Sebagai bahan masukan dalam pemilihan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar permainan sepakbola khususnya teknik menggiring bola.

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri darisebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Kemampuan menggiring bola sangat penting bagi setiap pemainnya,kecuali penjaga gawang.Dalam perkembangannya permainan sepakbola dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Menggiring bola merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepakbola dalam permainan sepak bola. Menurut Sukatamsi (2005: 3) bahwa: menggiring bola adalah gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Seorang pemain sepakbola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik. Jadi menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dan didukung dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan yang merupakan daya penggerak bagi setiap aktivitas fisik. Kelincahan dan kecepatan disini memberikan kemampuan garak lebih cepat.

Di SMP Negeri 4 Tulakan yang memiliki lapangan cukup luas dimana siswa putra sangat antusias untuk bermain sepa bola. Banyak siswa yang menguasai teknik dasar mengiring bola dengan baik ada pula yang kurang baik, siswa yang melakukan gerakan menggiring bola dengan baik relatif memiliki unsur kondisi fisik yang baik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini, sehingga peneliti mengambil judul sebagai berikut, ”Hubungan kelincahan Kaki terhadap ketrampilan menggiring bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

I. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 48).

Penerapan metode penelitiankuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Beberapa alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif adalah:

- Pendekatan penelitian kuantitatif dipandang sebagai sesuatu yang bersifat konfirmasi dan deduktif.
- Setiap masalah yang diteliti diselesaikan dengan metode dan prosedur yang spesifik tetapi baku.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji hipotesis hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa putra SMP Negeri 4 Tulakan yang terdapat pada lampiran 3 disajikan rangkumannya sebagai berikut:

Tabel 4.14
Korelasi Product Moment

Correlations

		Kelincahan	Keterampilan Menggiring Bola
Kelincahan	Pearson Correlation	4	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Keterampilan_Menggiring_Bola	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada hubungan hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,702 dengan probabilitas (*sign*) sebesar 0,000. Nilai ini lebih besar dari *r* tabel (0,702> 0,361) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,00 (0,000 < 0,01). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara kelincahan (variabel X) terhadap keterampilan menggiring bola (variabel Y) serta hubungan antara keduanya positif. Artinya jika kelincahan mengalami peningkatan, maka akan terjadi kecenderungan peningkatan keterampilan menggiring bola pada siswa putra di SMP Negeri 4 Tulakan.

Pengujian secara statistik pada penelitian ini dilakukan pada hipotesis alternatif yang berbunyi "*Ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VIII SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015*". Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan komputer program *SPSS Version 17.0 for Windows*. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien rhitung sebesar 0,702 dan nilai r_{tabel} = 0,361. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai rhitung adalah:

1. Jika nilai r_{hitung} > 0,361 maka Ha diterima.
2. Jika nilai r_{hitung} < 0,361 maka H0 ditolak.

Dari tabel uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa putra dapat diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu harga r_{hitung} dari hasil analisis korelasi *Product Moment* adalah 0,702 maka: ***Ha diterima***. Jadi secara nyata kedua variabel berkorelasi.Tidak ada tanda negatif (-) pada hasil koefisien r maka hal itu menandakan kedua variabel berkorelasi positif (+) atau searah. Tingkat korelasinya juga sangat kuat, yaitu koefisien r_{tabel} = 0,361.

Pembahasan

1. Tingkat Kelincahan Kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa skor mean sebesar 85 kemudian dibandingkan dengan acuan konversi skala lima tersebut maka dapat

disimpulkan tes kelincahan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang***, yaitu barada pada konversi interval 78,02 ≤ X < 81,98.

Tingkat hasil tes kelincahan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan tahun pembelajaran 2014/2015 memiliki tingkat antusias mengikuti mengenai permainan menggiring sepak bola dan teknik-tekniknya yang ***sedang***.Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tingkat hasil latihan kelincahan siswa masih sedang.Hal ini dikatakan pemahaman konsep tentang teknik bagaimana menanamkan teknik yang benar dalam menggiring bola masih sedang.

Wira Indra Satya (2008: 3.16) menjelaskan: "Kelincahan berbagai macam sikap bertumpu dan menggantung yang srring memerlukan kekuatan". Mempertahankan ekuilibrium merupakan kebutuhan yang mempengaruhi stabilitas. Pada umumnya semakin besar daerah tumpuan akan semakin tinggi tingkat stabilitas. Sedangkan tinggi TBB di atas tumpuan, umumnya semakin tinggi TBB dari tempatnya bertumpu, akan semakin kecil tingkat stabilitas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelincahan sangat diperlukan dariawal sampai akhir gerakan menggiring bola Kelincahan juga diperlukan saat posisi badan dalam keadaan bergerak, misalnya berlari, berjalan, melambung. Jika tidak mempunyai kelincahan yang baik maka badan akan goyah dan jatuh saat posisi badan akan menendang. Kelincahan yang baik akan lebih menyempurnakan seorang murid di dalam melakukan gerakan menggiring bola dari awal sampai posisi akhir.

2. Tingkat Keterampilan Menggiring Bola Kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa skor mean sebesar 84 kemudian dibandingkan dengan acuan konversi skala lima tersebut maka dapat disimpulkan tes keterampilan menggiring bola siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval 81.18 ≤ X < 86.82.

Tingkat hasil keterampilan menggiring bola siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan tahun pembelajaran 2014/2015 memiliki tingkat antusias mengikuti mengenai permainan keterampilan menggiring bola dan teknik-tekniknya yang ***sedang***. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tingkat hasil latihan kelincahan siswa masih juga sangat berpengaruh terhadap hasil tendangan siswa.Hal ini dikatakan pemahaman konsep tentang teknik bagaimana membuat terampil dalam menggiring bola sedang.

Tujuan dari menggiring bola adalah: a. Untuk memindahkan permainan b. Untuk melewati lawan c. Memancing lawan untuk mendekati bola sehingga daerah

penyerangan terbuka, dan d. Untuk memperlambat permainan. Berorientasi dari tujuan menggiring bola, maka dapat dibedakan beberapa cara menggiring bola yaitu: a. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, b. Menggiring bola dengan kura-kura kaki penuh, c. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar (Soekatamsi, 1993: 273-275).

Dari ketiga cara menggiring bola tersebut, penulis memilih menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam dan dengan kura-kura kaki bagian luar. Hal ini dikarenakan untuk menggiring bola berputar ke arah kiri digunakan kura-kura kaki sebelah dalam kaki kanansesuai dengan irama lari, setiap langkahkaki kanan bola didorong dengan kaki bagian dalam.Cara ini hanya digunakan untuk membelok, berputar atau merubah arah.

3. **Hubungan Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan**

Hasil analisis korelasi hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa SMP Negeri 4 Tulakan tahun pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa koefisien r hitung sebesar 0,702 dan nilai rtabel = 0,361. Harga koefisien korelasi antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dapat diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu harga rhitung dari hasil analisis korelasi *Product Moment* adalah 0,702 maka: ***Ha diterima***. Secara nyata kedua variabel berkorelasi dan dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Hasil analisis korelasi *product moment* kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan Tahun Pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa uji hipotesis diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,702.Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,361. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima atau secara deskriptif dapat dijelaskan ***bahwa ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015***, artinya bahwa dengan adanya latihan kelincahan yang maksimal dengan dibantu oleh guru Penjasorkes, maka akan meningkatkan keterampilan menggiring bola siswa secara maksimal, sehingga tujuan kurikuler tercapai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa

kelas VIII SMP Negri 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015 sebesar 0,702 dibandingkan dengan N=30 r tabel = 0,361. Dengan demikian, hipotesis nihil ditolak, hipotesis alternatif diterima.

2. Hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Tulakan tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor koefisien reliabilitas dari 0,67 menjadi 0,702 yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

III. DAFTAR PUSTAKA

IV. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

V.

VI. Depdiknas. 2000. *Pedoman Dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta.

VII.

VIII. Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

IX. Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

X. Maryono (etal).2010. *Pedoman Penyusunan SKRIPSI STKIP PGRI*. Pacitan:LPPM STKIP PGRI Pacitan.

XI. Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.

XII. Subroto, Toto, dkk. 2008. *Permainan Besar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

XIII. Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

XIV. Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

XV. Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

XVI. Sujarwadi & Sarjiyanto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

XVII. Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

XVIII. Sukatamsi. 2005. *Permainan Besar 1 Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

XIX. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

XX. Wahyuni, Sri (et al). 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

XXI. Yudiana, Yunyun, dkk. 2009. *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

XXII.